

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang pada umumnya sudah baik. Akan tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pemilihan metode dalam manasik. Adapun perencanaan pelaksanaan manasik pada AET Travel adalah sebagai berikut:
  - a. Tujuan pelaksanaan bimbingan manasik pada AET Travel Area 1 Kota Padang pada dasarnya sudah sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Setiap penyelenggara umrah wajib memberikan pelatihan manasik kepada calon jamaah sebagaimana yang telah diatur pada peraturan menteri agama yaitu Undang-undang No. 13 Tahun 2008 bahwa pengelolaan penyelenggara ibadah umrah harus melaksanakan manasik untuk jamaah yang akan berangkat ke tanah suci.
  - b. Penetapan instruktur dan materi pada AET Travel pada dasarnya sudah optimal. Pemilihan intruktur dipilih dari beberapa *mutawwif* yang direkomendasikan untuk bertugas dalam pelatihan manasik dan

materi yang disampaikan terdiri dari satu modul yang berisi 26 materi tentang manasik umrah.

- c. Metode pelatihan manasik umrah yang digunakan, yaitu metode ceramah, tanya jawab dan praktek dengan media atau alat pendukung seperti laptop dan *in focus*, pengeras suara, kamera, buku panduan, kain ihram dan media sosial yang digunakan untuk memberikan informasi.
  - d. Sarana dan prasarana AET Travel pada manasik praktek masih kurang optimal. Dalam pelaksanaan manasik praktek masih membutuhkan kerja sama dan memanfaatkan sarana dan prasarana luar, yaitu menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ada di Asrama Haji Embarkasi Padang. Pemilihan waktu dan lokasi manasik sudah baik, pelaksanaan manasik teori diadakan di Masjid Muhsinin Padang baru serta manasik praktek diadakan di Asrama Haji Embarkasi Padang. Manasik biasanya diadakan pada hari Sabtu. Sedangkan biaya yang dianggarkan pada pelaksanaan manasik yaitu Rp 500.000,- per jamaah.
2. Pengorganisasian bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang masih kurang optimal. Ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti:
- a. Petugas dan penanggung jawab kegiatan manasik hanya terdiri dari beberapa karyawan saja dan belum adanya pembagian tanggung jawab untuk masing-masing karyawan agar seluruhnya aktif

bertanggung jawab dalam kegiatan manasik dan tidak adanya daftar khusus karyawan atau *mutawwif* yang akan bertugas setiap minggunya. Serta Karyawan yang menjadi petugas tidak diberikan surat keputusan (SK) tugas resmi dari perusahaan.

- b. Pengorganisasian yang dilakukan pada AET Travel adalah menetapkan petugas yang menjadi penanggung jawab kegiatan manasik yang terdiri kepala penanggung jawab dan dua anggota yang membantu mengatur kegiatan manasik. AET Travel menetapkan instruktur yang sudah memiliki MOU atau surat persetujuan kerja sama, instruktur ditetapkan berdasarkan latar belakang pendidikan yang baik, memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas, serta profesional dalam penyampaian materi.
3. Penggerakan bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang. Penggerakan pelaksanaan manasik pada AET Travel pada dasarnya sudah optimal, akan tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Seperti pemberian motivasi berupa honor kepada karyawan yang menjadi petugas manasik. Adapun beberapa penggerakan yang dilakukan pada AET Travel adalah sebagai berikut:
    - a. Motivasi yang diberikan kepada instruktur atau *mutawwif* yang bertugas diberikan honor untuk manasik teori Rp 150.000 dan untuk manasik praktek Rp 200.000 setiap satu kali pertemuan.

- b. Pemberian pengarahan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan manasik umrah. Manajer mengarahkan bahwa semua petugas baik karyawan maupun instruktur harus disiplin dan tidak boleh datang terlambat.
  - c. Komunikasi yang dibangun pada AET Travel adalah selalu menelepon dan memastikan bahwa informasi manasik sampai kepada jamaah dan apabila terjadi suatu masalah atau kendala apapun, maka karyawan segera memberitahukan permasalahan kepada manajer.
4. Pengawasan bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang. Pengawasan manasik ada AET Travel sudah baik. Akan tetapi masih terdapat beberapa kendala seperti belum adanya laporan resmi peningkatan kegiatan manasik yang dilakukan oleh AET Travel, seperti:
- a. Pada pelaksanaan manasik dilakukan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh manajer yaitu setiap akan dilaksanakan manasik manajer selalu melakukan evaluasi atau *briefing* tentang apa saja kesiapan-kesiapan yang perlu dipersiapkan serta turut hadir dalam pelaksanaan manasik praktek. Sedangkan pengawasan tidak langsung berupa laporan kegiatan dari petugas dan memeriksa berapa jumlah jamaah yang hadir pada daftar kehadiran calon jamaah umrah.
  - b. Masih ada daftar hadir jamaah yang kosong dan tidak diisi oleh petugas.

## B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis, maka akan diuraikan beberapa saran terkait dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang
  - a. Disarankan kepada AET Travel Area 1 Kota Padang agar lebih meningkatkan fungsi Perencanaan manasik umrah. Metode yang digunakan pada pelatihan manasik hanya metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Akan lebih baik lagi pelatihan manasik ditambahkan dengan metode lainnya seperti yaitu metode *home visit*, peragaan, diskusi, sarasehan dan konsultasi.
  - b. Disarankan bahwa dalam media atau alat pendukung kegiatan manasik agar disempurkan dan dilengkapi.
  - c. Disarankan kepada jamaah AET Travel Area 1 Kota Padang agar lebih serius lagi mengikuti manasik umrah, agar tidak ada lagi keraguan pada saat berada di tanah suci Makkah dan Madinah serta tidak ketinggalan informasi-informasi yang berkaitan dengan jadwal dan persiapan keberangkatan.
2. Pengorganisasian bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang
  - a. Pengorganisasian pada AET Travel Area 1 sudah baik. Akan tetapi, penanggung jawab kegiatan manasik hanya beberapa karyawan saja

yang aktif. Disarankan agar semua karyawan bisa aktif menjadi petugas dalam kegiatan manasik, karena apabila petugas yang biasanya ada kendala, maka bisa digantikan oleh karyawan yang lainnya serta disediakan daftar untuk karyawan maupun *mutawwif* yang akan bertugas mengisi kegiatan manasik setiap minggunya.

- b. Pimpinan AET Travel hendaknya juga memperhatikan para *mutawwif* yang belum ditugaskan menjadi instruktur, agar seluruh *mutawwif* AET Travel bisa aktif dan memenuhi syarat untuk menjadi instruktur dalam manasik.
  - c. Disarankan agar karyawan yang menjadi petugas diberikan surat keputusan (SK) tugas resmi dari AET Travel.
3. Penggerakan bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang.
- a. Disarankan kepada AET Travel Area 1 Kota Padang hendaknya lebih meningkatkan fungsi penggerakan pada pelaksanaan pelatihan manasik yaitu dengan memberikan motivasi lebih kepada karyawan yang bertugas, agar pelaksanaan kegiatan manasik bisa lebih baik lagi di masa yang akan datang.
  - b. Kepada pimpinan AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri Padang hendaknya memberikan pelatihan dan bimbingan kepada karyawan kantor area maupun kantor cabang agar bisa lebih disiplin dan lebih maksimal memberikan pelayanan kepada jamaah terkhususnya dalam pelaksanaan manasik umrah.

4. Pengawasan bimbingan manasik umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri, Area 1 Kota Padang. Disarankan kepada manajer AET Travel agar dilakukan *monitoring* dan evaluasi serta pelaporan tertulis terhadap pelaksanaan kegiatan manasik dan karyawan yang bertugas agar lebih bertanggung jawab lagi dalam pelaksanaan manasik, seperti dalam pengambilan daftar kehadiran jamaah.

